



## ABSTRAK

SKRIPSI, Januari 2019

**Rizqa Umami**

Program Studi S-1 Fisioterapi

Fakultas Fisioterapi

Universitas Esa Unggul

### **PERBEDAAN ANTARA BUTEYKO BREATHING TECHNIQUE DENGAN CHEST PHYSIOTHERAPY PADA INTERVENSI NEBULIZER TERHADAP PENURUNAN DERAJAT SESAK NAFAS PADA PENDERITA ASMA BRONCHIAL.**

Terdiri dari VI Bab, 84 Halaman, 10 Tabel, 3 Grafik, , Lampiran

**Tujuan:** untuk mengetahui perbedaan *buteyko breathing technique* dengan *chest physiotherapy* dengan intervensi *nebulizer* terhadap penurunan derajat sesak nafas pada penderitanya *asma bronchial*. **Metode:** penelitian ini bersifat *quasi experimental* dengan *pre test-post test experimental group*, dimana penurunan derajat sesak nafas pada penderita *asma bronchial* diukur menggunakan *Peak Flow Meter* atau *Peak Expiratory Flow (PEF)*. Sampel terdiri dari 26 orang yang dikelompokkan menjadi 2 kelompok. Kelompok I terdiri dari 13 orang dengan intervensi *buteyko breathing technique* pada intervensi *nebulizer* dan kelompok II terdiri dari 13 orang sampel dengan intervensi *chest physiotherapy* pada intervensi *nebulizer*. **Hasil:** uji normalitas dengan *Shapiro Wilk test* didapatkan data berdistribusi normal sedangkan uji homogenitas dengan *Levene's test* didapatkan data memiliki varian homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan I dengan *paired sample t-test*, didapatkan nilai pada *peak flow meter*  $p < 0,001$  yang berarti *buteyko breathing technique* dengan intervensi *nebulizer* dapat menurunkan derajat sesak nafas pada penderita *asma bronchial*. Pada kelompok perlakuan II dengan *paired sample t-test*, didapatkan nilai pada *peak flow meter*  $p < 0,001$  yang berarti *chest physiotherapy* dapat menurunkan derajat sesak nafas pada penderita *asma bronchial*. Pada hasil *t-test independent* menunjukkan nilai  $p < 0,383$  pada *peak flow meter* yang berarti tidak ada perbedaan antara *buteyko breathing exercise* dengan *chest physiotherapy* dengan intervensi *nebulizer* terhadap penurunan derajat sesak nafas pada penderita *asma bronchial*. **Kesimpulan:** Tidak ada perbedaan antara *buteyko breathing technique* dengan *chest physiotherapy* pada intervensi *nebulizer* terhadap penurunan derajat sesak nafas pada penderita *asma bronchial*.

**Kata Kunci :** *Buteyko Breathing Technique, Chest Physiotherapy, Nebulizer, Asma Bronchial, Peak Flow Meter.*